

RINGKASAN

Dewasa ini di bidang bisnis industri kompetisi kualitas dan harga produk untuk merebut pangsa pasar makin meningkat. Guna memenangkan kompetisi tersebut, banyak diantaranya yang berusaha meningkatkan produktivitas pekerja melalui pengembangan kualitas dan kemampuan kerja. Dan pengembangan kualitas serta kemampuan kerja tersebut diantaranya dilakukan melalui pelatihan yang diadakan secara rutin, berdasarkan kebutuhan perusahaan.

Industri kerajinan bordir Desa Kemuteran Gresik, pada akhir tahun 2000 mengalami penurunan produktivitas kerja pekerja. Penggunaan bahan baku menjadi boros, banyak penyetoran hasil bordir yang tidak tepat waktu, peningkatan hasil bordir yang cacat, dll.

Sebagai upaya untuk menanggulangi hal tersebut, pada Januari 2001, perusahaan mengadakan pelatihan, dengan lama pelatihan 7 hari, penyediaan fasilitas pelatihan yang memadai, mendatangkan pelatih jahit bordir, menyusun materi dan metode dan mengikutkan semua pekerja di bidang jahit atau bordir. Namun hingga pelatihan berakhir, belum pernah diadakan evaluasi pelatihan ditinjau dari produktivitas pekerjanya. Sedangkan berdasarkan kajian-kajian teori-teori pelatihan yang ada, evaluasi pelatihan sangat diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan program pelatihan tersebut. Melalui evaluasi pelatihan dapat diketahui, apakah suatu program pelatihan sudah memenuhi tuntutan dunia kerja dan berperan besar pada produktivitas kerja peserta pelatihan.

Berdasarkan fenomena empiris dan latar belakang teoritis tentang pentingnya evaluasi pelatihan diatas, yang layak dipertanyakan adalah apakah lama pelatihan, fasilitas, pelatih, materi, metode dan peserta, secara bersama-sama berperan terhadap produktivitas kerja pekerja industri kerajinan bordir Desa kemuteran Gresik, serta variabel mana yang berperan dominan terhadap produktivitas kerja pekerja industri kerajinan bordir Desa Kemuteran Gresik.

Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar peran variabel-variabel pelatihan, yaitu lama pelatihan, fasilitas, pelatih, materi, metode dan peserta pelatihan terhadap produktivitas pekerja industri kerajinan bordir Desa kemuteran Gresik dan mengetahui variabel pelatihan yang berperan dominan terhadap produktivitas pekerja industri kerajinan bordir Desa Kemuteran Gresik.

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengembangan sumber daya manusia yang menyangkut teori pelatihan dan teori produktivitas kerja. Sedangkan secara praktis, sebagai umpan balik terhadap program pelatihan yang diterapkan di industri kerajinan bordir Desa Kemuteran Gresik, selain itu juga berguna sebagai bahan masukan bagi para pengambil kebijaksanaan di dalam merumuskan suatu program pelatihan yang dapat menunjang produktivitas kerja pekerja industri kerajinan bordir Desa Kemuteran Gresik.

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuannya, penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian observasi dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi sejumlah 62 orang, merupakan jumlah seluruh pekerja industri kerajinan bordir Desa kemuteran bagian membordir yang ikut pelatihan Januari 2001. Dan untuk menguji peran variabel pelatihan terhadap produktivitas kerja, secara bersama-sama, digunakan uji regresi secara penuh (*full*).

Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan, bahwa secara bersama-sama variabel bebas pelatihan, yaitu variabel lama pelatihan, fasilitas, pelatih, materi, metode dan peserta sangat berperan terhadap produktivitas kerja pekerja industri kerajinan bordir Desa Kemuteran Gresik. Keenam variabel bebas secara bersama-sama memberikan peran sebesar 93,8%% terhadap produktivitas kerja pekerja. Variabel yang berperan dominan terhadap produktivitas kerja adalah variabel pelatih, dengan sumbangan sebesar 24,868 %. Dan kemudian variabel peserta pelatihan dengan sumbangan sebesar 22,102%, metode yang berperan sebesar 19,123%, keempat adalah variabel materi dengan sumbangan sebesar 12,401%, kelima adalah variabel lama pelatihan dengan sumbangan sebesar 8,313% dan yang terakhir adalah variabel fasilitas pelatihan yang berperan sebesar 6,963%.

Beberapa keterbatasan penelitian ini, diantaranya adalah pengukuran produktivitas kerja, yang hanya didasarkan pada saat setelah pelatihan diadakan, tanpa membandingkan dengan data produktivitas kerja sebelum dilakukan pelatihan. Selain itu dalam penelitian ini hanya meneliti enam variabel. Masih belum diteliti analisis kebutuhan pelatihan maupun dari segi biaya pelatihan.

Dari hasil penelitian maupun keterbatasan penelitian tersebut, maka saran yang dapat dikemukakan antara lain : peningkatan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan kerja, penghargaan terhadap peserta, peningkatan kemampuan pelatih, peningkatan kesesuaian lama pelatihan khususnya untuk usia pekerja diatas 40 tahun, perlu diteliti variabel-variabel pelatihan lain seperti, analisis kebutuhan pelatihan, biaya dan juga pengukuran produktifitas, bukan hanya dilihat dari setelah pelatihan, tetapi juga membandingkan dengan sebelumnya.

ABSTRAC

This thesis evaluates training which consist of training variables, facilities, istructur, materials, methode and the participant of training, viewed from work productivity worker in embroidery handicraft industry Kemuteran Village Gresik. The research population are all of worker in sewing or embroidery division embroidery handicraft industry Kemuteran Village Gresik which has 62 people in total worker. While the research plan is observation research by crosssectional approach, which means data are obtained at this point in one time observation. The hipotesis 1 and 2 using full regression test.

The research result shows that base on full regression test, training which consists of training duration, facilities, istructur, materials, methods and participants, as collective are very significant to work productivity worker in embroidery handicraft industry Kemuteran Village Gresik. those six variables are collectively gives 93,8 % to work productivity worker in embroidery handicraft industry Kemuteran Village Gresik.

Based on full regression analysis, acknowledge data which istructur free variabels has a dominant role to work productivity worker in embroidery handicraft industry Kemuteran Village Gresik, by giving 24,868%. The participant free variables is the second free variables which has a big role to work productivity in embroidery Handicraft industry Kemuteran Village Gresik, by giving effectively 22,102%. The third variables is training methods free variabels which has a role to work productivity at 19,123% to work productivity worker in Embroidery Handicraft industry Kemuteran Village Gresik. The fourth isare training materials which gives 12,401% to work productivity. The fifth is training duration free variabels which gives 8,313% to work productivity. While training facilities free variables gives 6,963% to work productivity worker in embroidery handicraft industry Kemuteran Village Gresik.

Based on full regression analysis has been achieved regression equation model :

$$Y = 0.114X_1 + 0.107X_2 + 0.278X_3 + 0.160X_4 + 0.223X_5 + 0.253X_6$$